

PEMANFAATAN MEDIA FLASHCARD DALAM PENINGKATAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA DINI

Anisa Ayundini^{a,1}, Adila Lestari^{b,2}, Elisabet Gultom^{c,3}

^{abc}Sarjana Akuntansi, Falkutas Ekonomi, Universitas Pamulang

¹ayundinianisa@gmail.com; ²elisabetsabet022@gmail.com; ³adilalestari29@gmail.com;

*ayundinianisa@gmail.com

Abstrak

Usia dini merupakan masa keemasan bagi seorang anak. Pada masa itu anak akan mengalami pertumbuhan baik secara fisik maupun psikisnya. Masa – masa itulah pembelajaran yang diberikan oleh orang tua sangat menentukan masa depan anak – anak. Mendapatkan pembelajaran yang baik maka seluruh aspek perkembangan anak akan bertumbuh maksimal. Anak juga cenderung belajar dari lingkungan sekitar. Mereka tidak hanya belajar dari apa yang didengar dan dilihat tetapi juga apa yang mereka lakukan. Sehingga, Peningkatan kosa kata dalam bahasa Inggris ini sangat penting, dimulai dari anak – anak usia dini untuk pembelajarannya. Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini dan metode pembelajaran yang cocok digunakan untuk pembelajaran anak usia dini. Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini dilakukan secara bertahap dan diajarkan hanya sebatas pengetahuan hanya dasar – dasarnya saja tidak secara mendalam. Pembelajaran bahasa Inggris bisa dilakukan berbagai cara, misalnya dengan nyanyian atau permainan agar anak – anak tidak merasa bosan atau jenuh. Pembelajaran bahasa Inggris harus diajarkan anak – anak mulai saat usia dini karena dampak dari globalisasi dan bahasa Inggris juga menjadi bahasa internasional.

Kata kunci : kosa – kata; anak usia dini; pembelajaran;

Abstract

Early age is a golden period for a child. At that time the child will experience growth both physically and psychologically. It is during these times that the learning provided by parents determines the future of children. Getting good learning, all aspects of child development will grow optimally. Children also tend to learn from their surroundings. They not only learn from what they hear and see but also what they do. So, increasing vocabulary in English is very important, starting from children - early childhood for learning. Learning English in early childhood and learning methods that are suitable for early childhood learning. English language learning in early childhood is done gradually and taught only to the extent of knowledge, only the basics are not in depth. Learning English can be done in various ways, for example with songs or games so that children do not feel bored or saturated. Learning English must be taught to children from an early age because of the impact of globalization and English is also an international language.

Keywords: vocabulary; early childhood; learning;

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa keemasan bagi seorang anak. Pada masa itu anak akan mengalami pertumbuhan baik secara fisik maupun psikisnya. Masa – masa itulah pembelajaran yang diberikan oleh orang tua sangat menentukan masa depan anak – anak. Mendapatkan pembelajaran yang baik maka seluruh aspek perkembangan anak akan bertumbuh maksimal.

Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan suatu cara untuk merespon orang lain (Dhieni, 2008:1.19). Kualitas bahasa yang digunakan orang-orang terdekat anak akan mempengaruhi keterampilan anak dalam berbicara atau berbahasa (Dhieni, 2008: i).

Pembelajar bahasa untuk anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dari pembelajar dewasa. Menurut Suyanto (2012: 12) setidaknya ada tujuh karakter yang membedakan. Antara lain adalah, bahwa anak akan merespon kepada makna, walaupun mereka tidak mengerti arti kata per kata yang diucapkan.

Anak juga cenderung belajar dari lingkungan sekitar. Mereka tidak hanya belajar dari apa

yang didengar dan dilihat tetapi juga apa yang mereka lakukan. Dengan adanya perbedaan karakter maka wajar jika pembelajaran bahasa Inggris untuk anak dilakukan berbeda dengan orang dewasa. Philip (2010: 20) mengatakan bahwa anak belajar dengan menggunakan seluruh organ sensorik yang mereka miliki. Agar tujuan pembelajaran tercapai seorang guru wajib untuk bisa menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan usia dan kondisi anak.

Banyaknya teknik pengajaran yang dilakukan oleh orang tua maupun guru tidak sesuai dengan usia anak. Banyak orang tua atau guru yang mengajarkan bahasa Inggris pada level “form” daripada “content”. Ada juga guru yang mengajarkan vocabulary atau kosa kata dengan cara menterjemahkan kata per kata, sehingga pengajaran bahasa Inggris dirasa kurang natural dan tidak mengena sasaran yang dimaksud. Adabainya pembelajaran bahasa Inggris diharapkan bisa meniru, walau tidak sama persis, dengan pemerolehan bahasa ibu. Dimana pada pemerolehan bahasa ibu atau bahasa pertama anak, terdapat aspek otentisitas bahasa dan konteks naturalis.

Factor penyebab rendahnya penguasaan kosa kata pada mahasiswa diantaranya yaitu

penguasaan kosa kata bahasa inggris mulai dari anak - anak usia dini dan kurang aktif dalam penggunaannya. Kurangnya minat orang tua dalam membantu penggunaannya adalah salah satu factor internal (dalam diri anak).

Instansi yang menjadi mitra dalam menangani program ini mengalami berbagai masalah , diantaranya kekurangan fasilitas (sepertibuku dan ruang lingkup pembelajaran yang nyaman),kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar dan pemerintah .

Motivasi belajar memiliki arti dorongan di dalam diri seorang untuk bertindak sehingga mencapai tujuan tertentu. Motivasi hasrat, dorongan dan kebutuhan seseorang untuk dapat melakukan aktivitas tertentu, sehingga motivasi diartikan sebagai kekuatan yang mendorong tindakan menuju suatu tujuan. (Cleopatra, M, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 3 Mahasiswa terpanggil untuk ikut serta membantu agar anak-anak usia dini memiliki motivasi dalam lmeningkatkan pembelajaran kosa kata.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Taman Baca EMPERAN CERDAS yang beralamat di BSD City Jl. Lengkong Gudang Tim., Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 05 Mei 2024. Sasaran dari program pengabdian ini adalah anak-anak usia dini kurang lebih sebanyak 30 (tiga puluh) anak. Pelaksanaan dilakukan secara offline (tatap muka) yang diawali dengan dilakukan menyusun waktu pelaksanaan kegiatan, meminta izin kepada pihak instansi yang berwenang dengan menghubungi pengurus Taman Baca EMPERAN CERDAS yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan , mempersiapkan bahan materi , mempersiapkan daftar anak-anak yang hendak dijadikan sebagai peserta PKM di Taman Baca EMPERAN CERDAS.

Metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu: 1) Peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Pada tahapan ini pelaksana memulai dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait. 2) Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi). Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan dengan jarak yang kami

tempuh dari Universitas ke lokasi pengabdian. 3) Perancangan kebutuhan. Adapun tahapan yang dilakukan berurutan adalah sebagai berikut: (a) Perancangan materi dalam meningkatkan pengetahuan tentang Peningkatan kosa kata bahasa Inggris, fungsi dan peran kosa kata, tips dan trik peningkatan pembelajaran, serta faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. (b) Perancangan materi untuk memahami bentuk-bentuk serta peran penting motivasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2024 di Taman Baca EMPERAN CERDAS. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi dan didampingi oleh dosen pembimbing Ibu Juitania S.Pd.,M.Pd.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) diketuai oleh Anisa Ayundini dengan anggota kelompok terdiri dari Adila Lestari dan Elisabet Gultom. sesuai dengan tema kami yakni “PEMANFAATAN MEDIA FLASHCARD DALAM PENINGKATAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA DINI Di Taman Baca EMPERAN CERDAS”

Kedatangan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Prodi Akuntansi agar dapat mengelola waktu yang terarah dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah : 1) Persentasi/Pemaparan Materi 2) Games 3) Quis (Tanya jawab) 4) Diskusi/Sharin.



(Gambar 1 pemaparan materi oleh Tim PkM)

Acara ini berlangsung selama kurang lebih dua jam yang diawali dengan pembukaan oleh Anisa Ayundini sebagai Master Of Caremony (MC) Dan sekaligus memberikan sambutan- sambutan sebagai ketua kelompok. Lalu memperkenalkan narasumber kegiatan PKM diantaranya Adila Lestari dan Elisabet Gultom, lalu membagi anak – anak menjadi beberapa kelompok. materi yang disampaikan berkenaan seputar Tips meningkatkan kosa kata bahasa Inggris bagi para anak-anak usia dini yang sedang memperhatikan buku (Flashcard) sehingga para anak – anak terlihat sangat antusias

ketika mendengarkan pemaparan materi yang dijelaskan oleh tim pkm kami . Pada sesi tanya jawab terlihat anak – anak sangat antusias dengan pertanyaan yang diberikan oleh tim pkm kami seperti menebak nama – nama warna menggunakan bahasa inggris . Kegiatan ini ditutup dengan games dan pemberian hadiah berupa snack dan minuman susu kotak kepada anak-anak yang telah mengikuti acara PKM tersebut.



(Gambar 2. Pemaparan materi yang disampaikan oleh Tim PkM)



(Gambar 2. Games disampaikan oleh Tim PkM kepada Peserta)

KESIMPULAN

Peningkatan kemampuan anak setelah diterapkannya metode dalam penelitian dijabarkan sebagai Penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak dapat meningkat setelah diterapkannya kegiatan bernyanyi sebagai metode pembelajaran kosa kata dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak terbukti, kemampuan anak yang selalu meningkatdi setiap siklusnya. Pada tahap Prasiklus ketika belum diterapkannyametodebernyanyi dalam peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris menunjukkan angka 44,79 %.

Tidak hanya kegiatan bernyanyi saja, kegiatan pembelajaran apapun akandengan mudah diterima dan dipahami anak, jika anak terlibat langsung didalam kegiatan itu sehingga hasil pembelajaran lebih bermakna.

- Dari data yang ditunjukkan di atas dapat dikatakan bahwa kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan anak dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris jika kegiatan bernyanyi tersebut diterapkan dengan benar dan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Sehingga kegiatan bernyanyi di Taman Baca EMPERAN CERDAS tidak

hanya Di fungsikan sebagai hiburan atau hanya sebagai pengantar pembelajaran saja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada Kepala Program Studi Akuntansi Ibu **Effriyanti, S.E.,Akt.,M.Si.,CA** yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini. Kepada Ibu **Juitania S.Pd.,M.Pd** selaku dosen pembimbing dalam program PKM mahasiswa. Kepada Kak Hayu Gusti Pratitis selaku Pengurus Taman Baca EMPERAN CERDAS yang telah bersedia menyediakan tempat untuk melaksanakan PKM. Kepada rekan – rekan mahasiswa Universitas Pamulang yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, M .2005. Bermain bagi anak Usia Dini: Permasalahan dan Penanganannya. Jurnal Edukid. Vol 1 Juni 2005

Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, Vol. 5 No. 2

Dhieni, Nurbiana. 2008. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka

Dwi W, Junita & Asmawulan, Tri 2007. Perkembangan Fisik Motorik dan Bahasa.Surakarta : UMS

Hurlock, Elizabeth B. 2008. Perkembangan Anak (Edisi keenam). Jakarta : Erlangga

Mardika, I Nyoman. 2009. Pengembangan multimedia dalam pengembangan kosa katabahasa inggris di SD. Surakarta : UMS

Pavel. 2010. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini. <http://www.wattsenglish.com/for.teacher/teaching-english-to-children/> (diunduh pada 2 November 2012).

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfa

